

**MENGEFEKTIFKAN PEMBELAJARAN PRAKTIK UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA KOMPETENSI APLIKASI
PENGOLAH ANGKA / SPREADSHEET PADA SISWA
KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MARABAHAN**

Rusmidah Rahmah

(Guru Produktif SMK Negeri 1 Marabahan)

ABSTRAK

Kebiasaan pembelajaran praktik komputer yang kurang baik berdampak negatif pada tingkat permainan/game bagi seorang siswa. Untuk mengatasi hal tersebut sangat dibutuhkan usaha dan kreatifitas guru. Penerapan metode mandiri dan kelompok dalam pembelajaran praktek merupakan salah satu upaya memecahkan masalah tersebut.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk Mengefektifkan Pembelajaran Praktik Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Kompetensi Aplikasi Pengolah Angka / Spreadsheet Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Marabahan. Penelitian tindakan kelas ini mengambil setting di SMK Negeri 1 Marabahan kelas X Akuntansi, dengan jumlah siswa 36 siswa. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan melalui tiga siklus. Sebelum siklus I dilaksanakan perlu adanya pra tindakan yaitu identifikasi tentang metode kelompok, kemudian dilaksanakan siklus I sebagai penerapan mandiri, siklus II sebagai implementasi pelaksanaan metode kelompok, dan siklus III sebagai tahap pematapan kelompok.

Hasil penelitian pada siklus I tingkat keterbacaannya masih rendah, karena 10 orang yang mendapat nilai A, 19 orang yang mendapat Nilai B, 7 orang yang mendapat nilai C. Pada siklus II hasil penelitian mengalami perubahan positif yaitu 16 orang yang mendapat nilai A, 18 orang yang mendapat Nilai B, 2 orang yang mendapat nilai C. Hasil penelitian pada siklus III mengalami peningkatan perubahan yaitu 30 orang yang mendapat nilai A, 6 orang yang mendapat Nilai B, tidak ada yang mendapat nilai C dan D. Hasil penelitian pada siklus IV mengalami pematapan yaitu 35 orang yang mendapat nilai A, 1 orang yang mendapat Nilai B.

Kata kunci : TIK /Komputer, Mengefektifkan Pembelajaran Praktik, Spreadsheet

**EFFECTIVE PRACTICAL LEARNING TO IMPROVE STUDENT'S
UNDERSTANDING OF SPREADSHEET APPLICATION COMPETENCE OF
CLASS X ACCOUNTING OF SMK NEGERI 1 MARABAHAN**

ABSTRACT

Poor computer practice learning habits have a negative impact on the level of play/game for a student. To overcome this, it takes effort and creativity of teachers. The application of independent and group methods in practical learning is one of the efforts to solve this problem.

The purpose of this classroom action research is to streamline practical learning to improve student understanding of the Competency of Number Processing Applications / Spreadsheets for Class X Accounting Students at SMK Negeri 1 Marabahan. This classroom action research is set in SMK Negeri 1 Marabahan class X Accounting, with 36 students. Implementation of activities carried out through three cycles. Before the first cycle is carried out, it is necessary to have a pre-action, namely the identification of the group method, then the first cycle is carried out as an independent application, the second cycle is the implementation of the group method implementation, and the third cycle is the group stabilization stage.

The results of the research in the first cycle the readability level was still low, because 10 people got an A, 19 people got a B value, 7 people got a C value. In the second cycle the research results experienced positive changes, namely 16 people who got an A, 18 people who got a B grade, 2 people got a C grade. The results of the research in the third cycle experienced an increase in changes, namely 30 people who got an A grade, 6 people who got a B grade, no one got a C and D grade. The results of the research in the IV cycle experienced stabilization, namely 35 people who got an A grade, 1 person got a B grade.

Keywords: ICT / Computers, Making Practical Learning Effective, Spreadsheet

I. PENDAHULUAN

Dalam Era Revolusi industri 4.0 kemajuan teknologi semakin canggih, kehadiran revolusi industri 4.0 memang menghadirkan usaha baru, lapangan kerja baru dan profesi yang baru yang mana pada Era ini trend di dunia industri dapat menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi siber salah satunya adalah Internet of Things. Tian Belawati, Ph.D, mengatakan pada buku Pengembangan Bahan Ajar yaitu : Penggunaan komputer untuk program pembelajaran terus meningkat akhir-akhir ini. Pemanfaatan komputer untuk program pembelajaran dapat langsung dioperasikan oleh siswa langsung atau terkoneksi dengan komputer lain.

Kebanyakan siswa beranggapan bahwa belajar komputer adalah pelajaran yang rumit dan susah dimengerti atau dipahami. Berdasarkan latar belakang tersebut merupakan tugas utama bagi seorang guru untuk mengajar, mendidik dan melatih siswanya dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar mereka tidak merasa jenuh dan bosan. Salah satu kemampuan guru yang harus dikuasai adalah pengembangan diri secara profesional dalam mengajar, yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mantap serta dilengkapi dengan fasilitas laboratorium komputer. Oleh karena itu kami mengadakan penelitian sebagai alat untuk meningkatkan kualitas diri dengan alat kuisioner dalam bentuk pertanyaan yang ditujukan kepada siswa. Metode ini sederhana, cepat, dan relatif murah dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagaimana diungkapkan oleh Wardani dkk (2001)

pada buku Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

II. METODE PENELITIAN

A. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan PTK di SMK Negeri 1 Marabahan, kelas X akuntansi dengan alamat Jl. Jenderal Sudirman No. 87 Marabahan Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan dengan nomor telepon 08115161705.

B. Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam proses pembelajaran ini terbagi menjadi 4 siklus, setiap siklusnya dilakukan satu tindakan. Pada siklus I, II dan III diamati oleh teman sejawat, sedangkan pada siklus IV diamati oleh wakil kurikulum yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMK Negeri 1 Marabahan. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru (peneliti) perlu melakukan berbagai persiapan antara lain sebagai berikut :

1. Kegiatan Pendahuluan, yakni diawali indentifikasi masalah dengan membagikan kuisisioner kepada siswa dengan tujuan agar mereka dapat merefleksikan terhadap perilaku guru (peneliti) dengan baik, hasil kuisisioner tersebut didiskusikan dengan teman sejawat yaitu guru mata pelajaran komputer kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Marabahan.
2. Siklus I, peneliti mengambil materi tentang “Pengertian, jenis dan fungsi, mempersiapkan Paket Pengolah Angka / Spreadsheet” dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)
 - a. Perencanaan Tindakan I Peneliti menyusun Rencana Pembelajaran, dan Membuat soal. Pada siklus I ini tindakan difokuskan pada perhatian siswa dengan metode variasi gaya mengajar dan penggunaan media berupa modul saja.
 - b. Pelaksanaan Tindakan I, peneliti bekerjasama dengan teman sejawat yaitu guru mata pelajaran Komputer kelas X SMK sebagai pengamat (observer). Peneliti mengadakan pembelajaran komputer sesuai dengan rencana pembelajaran. Pada awal pembelajaran peneliti memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa, dilanjutkan dengan ceramah atau penjelasan dengan menggunakan modul dan memberikan contoh soal. Selanjutnya peneliti memberikan soal untuk dikerjakan dalam kelompok. Hasil pekerjaan siswa dikoreksi kemudian memikirkan cara mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa.
 - c. Observasi Tindakan I, menghasilkan data dari kegiatan pembelajaran pertama dengan skenario RP-1 sebagai berikut:

Tabel 1. HASIL PEMBELAJARAN SIKLUS I

No. Absen	Nama Siswa	Pertanyaan (Soal)		Tepat		Kurang Tepat		Tidak Tepat	
		I	II						
1	Abdul Hadi	I	II	4	4	1	-	-	1
2	Anisah	I	II	3	4	-	-	2	1
3	Anton	I	II	4	4	1	-	-	1
4	Ariana	I	II	4	4	1	1	-	-
5	Ary Setiawan	I	II	4	4	1	-	-	1
6	Bayu Aji Bagus Ginanjar	I	II	5	4	-	-	-	1
7	Berliana Maharani	I	II	5	4	-	-	-	1
8	Esti Suhesti	I	II	5	4	-	-	-	1
9	Fingky Herlina Wati	I	II	4	4	-	1	1	-
10	Gita Safitri	I	II	4	4	-	1	1	-
11	Haidi	I	II	4	4	-	1	1	-
12	Hartoni	I	II	4	3	1	-	-	2
13	Herka	I	II	4	3	-	-	1	2
14	Hersa Aulia Wati	I	II	4	3	1	2	-	-
15	Irfan	I	II	3	5	1	-	1	-
16	Kasim Dandi	I	II	4	4	1	1	-	-
17	Maimunah	I	II	3	3	-	-	2	2
18	Mita Aulia	I	II	5	3	-	2	-	-
19	Muhammad Ayub Yulistiyo	I	II	5	3	-	-	-	2
20	Muhammad Maulana Rizqi	I	II	5	4	-	-	-	1
21	Muhammad Syahril Ramadhan	I	II	4	4	1	1	-	-
22	Nadia Amaliah	I	II	4	4	1	1	-	-
23	Nana Norsafitri	I	II	4	4	1	1	-	-
24	Nanda Dwi Pertiwi	I	II	4	5	1	-	-	-
25	Nopansyah	I	II	4	5	1	-	-	-
26	Oktavia Dewi	I	II	5	5	-	-	-	-
27	Restiani	I	II	4	4	1	1	-	-
28	Rizwan Efindi	I	II	5	5	-	-	-	-
29	Saiful Anwar	I	II	4	4	-	-	1	1
30	Salidah	I	II	5	4	-	-	-	1
31	Salwa Raihanah	I	II	5	3	-	-	-	2

Keterangan : * Jumlah siswa ada 36 orang

* Soal berupa : I. 5 soal pilihan ganda II. 5 Soal Essay

Soal test ini dilakukan untuk menguji kemampuan siswa dalam proses pembelajaran yang mana test tersebut dilakukan 5 soal tes pilihan ganda dan 5 soal essay tes jawaban singkat

d. Refleksi Tindakan I

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada kegiatan pembelajaran 1 (RP-1) siswa belum dapat mengerjakan soal dengan tepat. Hanya beberapa siswa saja yang dapat mengerjakan soal dengan tepat, sisanya santai dan berbicara sendiri serta ada yang main-main sehingga nilainya banyak yang kurang tepat, tidak tepat. Hasil yang diperoleh dibawah standard dikarenakan masih banyak siswa yang belum mengerti, belum paham dan tidak menggunakan media berupa komputer sehingga banyak siswa yang menjawab soal kurang tepat dan tidak tepat. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik maka pelaksanaan dilanjutkan pada siklus II.

3. Siklus II

Pada siklus II ini peneliti mengambil materi “Sumber Data, Cell” dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)

- a. Perencanaan Tindakan II Peneliti menyusun Rencana Pembelajaran, dan membuat soal. Pada siklus II ini tindakan difokuskan pada perhatian siswa dengan metode variasi gaya mengajar dan penggunaan media berupa modul saja.
- b. Pelaksanaan Tindakan II peneliti menjelaskan materi tentang Mengolah Data dengan Menggunakan Fungsi Statistik kemudian memberikan soal serta mengarahkan siswa untuk dapat menyelesaikannya dan bekerja sama tau mendiskusikan dengan temannya agar dapat menjawab soal dengan benar dan tepat dalam penggunaan laboratorium komputer. Hasil pekerjaan siswa Dikoreksi kemudian memikirkan cara mengatasi masalah yang dihadapi siswa.
- c. Observasi Tindakan II memperoleh data dengan skenario RP-2 sebagai berikut :

Tabel 2. HASIL PEMBELAJARAN SIKLUS II

No. Absen		Nama Siswa	Pertanyaan (Soal)		Tepat		Kuran Tepat		Tidak Tepat	
1	2	Baris Meja 01	I	II	4	4	1	-	-	1
3	4	Baris Meja 02	I	II	5	5	-	-	-	-
5	6	Baris Meja 03	I	II	5	4	-	-	-	1
7	8	Baris Meja 04	I	II	4	4	1	1	-	-
9	10	Baris Meja 05	I	II	5	4	-	-	-	1

No. Absen		Nama Siswa	Pertanyaan (Soal)		Tepat		Kuran Tepat		Tidak Tepat	
11	12	Baris Meja 06	I	II	5	4	-	-	-	1
13	14	Baris Meja 07	I	II	5	4	-	-	-	1
15	16	Baris Meja 08	I	II	5	4	-	-	-	1
17	18	Baris Meja 09	I	II	4	3	-	-	1	2
19	20	Baris Meja 10	I	II	4	4	1	-	-	1
21	22	Baris Meja 11	I	II	4	4	1	-	-	1
23	24	Baris Meja 12	I	II	4	4	-	1	1	-
25	26	Baris Meja 13	I	II	4	4	-	1	1	-
27	28	Baris Meja 14	I	II	5	5	-	-	-	-
29	30	Baris Meja 15	I	II	4	4	1	1	-	-
31	32	Baris Meja 16	I	II	4	4	1	1	-	-
33	34	Baris Meja 17	I	II	4	4	-	1	1	-
35	36	Baris Meja 18	I	II	4	5	-	-	1	-

Keterangan :

- Jumlah siswa ada 36 orang dengan menggunakan satu komputer untuk 2 orang
- Soal berupa: I. 5 soal pilihan ganda II. 5 Soal Essay

d. Refleksi Tindakan I, Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada kegiatan pembelajaran 2 (RP-2) siswa belum dapat mengerjakan soal dengan tepat. Hanya beberapa siswa saja yang dapat mengerjakan soal dengan tepat, sisanya santai dan berbicara sendiri serta ada yang main-main sehingga nilainya banyak yang kurang tepat, tidak tepat. Hasil yang diperoleh dibawah standard dikarenakan masih banyak siswa yang belum mengerti, belum paham dan tidak menggunakan media berupa komputer sehingga banyak siswa yang menjawab soal kurang tepat dan tidak tepat.

4. Siklus III

Pada siklus III ini peneliti mengambil materi tentang “Mengolah Data dengan Menggunakan Jenis dan Fungsi Statistik” dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (1 kali pertemuan).

- a. Perencanaan Tindakan III Peneliti menyusun Rencana Pembelajaran dan Membuat soal. Pada siklus III ini tindakan difokuskan pada keterampilan siswa dalam penggunaan media/alat praktek berupa komputer dan pemberian penguatan pada masing-masing kelompok yang dapat mengerjakan soal dengan benar dan tepat.

- b. Pelaksanaan Tindakan III pada dasarnya sama seperti tindakan I dan II, pada tindakan III peneliti mengarahkan serta melakukan pendekatan masing-masing kelompok dan pada saat siswa mengerjakan soal mengarahkan siswa agar bekerja sama dengan baik dan menjawab soal dengan tepat serta guru memberikan penguatan bagi siswa yang dapat mengerjakan soal di papan whiteboard dengan tepat. Hasil pekerjaan siswa dikoreksi kemudian memikirkan cara mengatasi masalah yang ada.
- c. Observasi Tindakan III mendapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3 HASIL PEMBELAJARAN SIKLUS III

No. Absen		Nama Siswa	Pertanyaan (Soal)		Tepat		Kurang Tepat		Tidak Tepat	
1	2	Baris Meja 01	I	II	4	5	1	-	-	-
3	4	Baris Meja 02	I	II	5	5	-	-	-	-
5	6	Baris Meja 03	I	II	5	4	-	1	-	-
7	8	Baris Meja 04	I	II	4	5	1	-	-	-
9	10	Baris Meja 05	I	II	5	4	-	1	-	-
11	12	Baris Meja 06	I	II	5	5	-	-	-	-
13	14	Baris Meja 07	I	II	5	4	-	1	-	-
15	16	Baris Meja 08	I	5	4	-	1	-	-	-
17	18	Baris Meja 09	I	3	5	2	-	-	-	-
19	20	Baris Meja 10	I	4	4	1	1	-	-	-
21	22	Baris Meja 11	I	4	5	1	-	-	-	-
23	24	Baris Meja 12	I	5	5	-	1	-	-	-
25	26	Baris Meja 13	I	4	4	-	1	1	-	-
27	28	Baris Meja 14	I	5	5	-	-	-	-	-
29	30	Baris Meja 15	I	4	5	1	-	-	-	-
31	32	Baris Meja 16	I	4	5	1	-	-	-	-
33	34	Baris Meja 17	I	5	4	-	1	1	-	-
35	36	Baris Meja 18	I	4	5	1	-	-	-	-

Keterangan :

- Jumlah siswa ada 36 orang dengan menggunakan satu komputer untuk 2 orang.
- Soal berupa : I. 5 Soal pilihan ganda II. 5 soal essay praktek

- d. Refleksi Tindakan III memperlihatkan adanya peningkatan mengerjakan soal dengan tepat, sisanya masih ada siswa yang menjawab soal tidak tepat. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik maka pelaksanaan dilanjutkan pada siklus III.

5. Siklus IV

Pada siklus IV ini peneliti mengambil materi tentang “Membuat Aplikasi Jurnal” dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)

- a. Perencanaan Tindakan IV Peneliti menyusun Rencana Pembelajaran, Membuat soal. Pada siklus IV ini tindakan peneliti memfokuskan agar siswa dapat membuat ringkasan materi berupa rangkuman materi pembelajaran secara singkat dan tepat
- b. Pelaksanaan Tindakan IV pada dasarnya sama seperti tindakan I, II, dan II. Pada Tindakan IV peneliti mengarahkan siswa agar dapat menyimpulkan materi pembelajaran membuat Mengolah Data dengan Menggunakan Fungsi Finansial pada microsoft excel setelah mengerjakan soal latihan praktek sendiri-sendiri di ruang lab komputer. Hasil pekerjaan siswa dikoreksi kemudian memikirkan cara mengatasi masalah yang ada
- c. Observasi Tindakan IV, memperoleh data kegiatan pembelajaran IV sebagai berikut :

Tabel 4 HASIL PEMBELAJARAN SIKLUS IV

No. Absen	Nama Siswa	Pertanyaan (Soal)	Tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat
1	Abdul Hadi	I	10	-	-
2	Anisah	I	9	1	-
3	Anton	I	10	-	-
4	Ariana	I	10	-	-
5	Ary Setiawan	I	10	-	-
6	Bayu Aji Bagus Ginanjar	I	10	-	-
7	Berliana Maharani	I	10	-	-
8	Esti Suhesti	I	10	-	-
9	Fingky Herlina Wati	I	10	-	-
10	Gita Safitri	I	10	-	-
11	Haidi	I	10	-	-
12	Hartoni	I	9	1	-
13	Herka	I	9	1	-
14	Hersa Aulia Wati	I	9	1	-
15	Irfan	I	10	-	-
16	Kasim Dandi	I	10	-	-
17	Maimunah	I	8	2	-
18	Mita Aulia	I	10	-	-
19	Muhammad Ayub Yulistiyo	I	10	-	-

No. Absen	Nama Siswa	Pertanyaan (Soal)	Tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat
20	Muhammad Maulana Rizqi	I	10	-	-
21	Muhammad Syahril Ramadhan	I	10	-	-
22	Nadia Amaliah	I	10	-	-
23	Nana Norsafitri	I	10	-	-
24	Nanda Dwi Pertiwi	I	10	-	-
25	Nopansyah	I	10	-	-
26	Oktavia Dewi	I	10	-	-
27	Restiani	I	10	-	-
28	Rizwan Efendi	I	10	-	-
29	Saiful Anwar	I	10	-	-
30	Salidah	I	10	-	-
31	Salwa Raihanah	I	9	1	-
32	Saminasih	I	10	-	-
33	Siti Nur Alisa	I	10	-	-
34	Soviatun	I	10	-	-
35	Tegar Wahyu Juniarta	I	10	-	-
36	Tri Desi Natalia	I	10	-	-

Keterangan :

- Jumlah siswa ada 36 orang, dengan menggunakan satu komputer untuk setiap orang
- Soal berupa : I. 10 Soal Essay

d. Refleksi Tindakan IV didasarkan pengamatan peneliti (Guru) pada kegiatan pembelajaran IV, masing-masing siswa menyimpulkan atau membuat rangkuman berupa soal yang dibuat sehingga ada peningkatan. Selain aktif, siswa juga menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar. Demikianlah hasil yang diperoleh sehingga siswa dapat menemukan cara belajar dengan benar.

6. Hal-Hal Yang Unik

- a. Teman Sejawat dan Supervisor, seringkali harus diminta berulang kali untuk mengamati PTK pada hari senin, karena jadwal peneliti dengan teman sejawat tidak bersamaan sehingga jam pelaksanaan PTK menyita jam pelajaran guru lain (teman sejawat). Dan pada pelaksanaan dengan supervisor, siswa banyak yang terlambat.
- b. Siswa selama penelitian berlangsung, ada seorang Siswa Laki-laki bernama Nopansyah, siswa tersebut kurang memperhatikan penjelasan guru, Nopansyah lebih suka permainan (games) ketika sedang praktek.

Nopansyah lebih suka mengganggu temannya dan main games dari pada ikut berpikir untuk menyelesaikan tugas praktek. Hal yang menarik adalah yang bersangkutan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (guru) dan dapat mengerjakan soal di papan tulis yang diberikan peneliti dengan benar. Sehingga nilai Nopansyah tidak kalah dengan siswa lainnya yang tekun dan perhatian dalam pembelajaran yang berlangsung. Dengan metode pembelajaran yang telah dilakukan peneliti bahwa bisa membuat siswa seperti Saiful Anwar dan Salidah mengalami peningkatan, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan dapat menjawab soal dengan tepat dan benar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengolahan Data dan Refleksi

Dari hasil tindakan dan data yang terkumpul diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Aktivitas Guru Selama Proses KBM

Selama melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM), aktivitas guru pada tahapan siklus I, II, dan III diamati oleh teman sejawat sedangkan siklus IV peneliti diamati oleh Wakasek Kurikulum.

Tabel 5 AKTIVITAS GURU SELAMA PROSES KBM

TAHAPAN	KEGIATAN
SIKLUS I	1. Apersepsi dilakukan dengan baik
	2. Menggunakan media cetak (modul)
	3. Memotivasi siswa kurang
	4. Variasi gaya mengajar lebih ditingkatkan
	5. Kekurangan pada siklus I sudah diperbaiki
	6. Penggunaan media/alat di laboratorium computer
SIKLUS II	1. Memotivasi (mengarahkan) siswa perlu ditingkatkan
	2. Kurang memberikan penguatan kepada siswa
	3. Guru kurang memperhatikan siswa ketika sedang praktek
SIKLUS III dan IV	1. Guru sudah menunjukkan peningkatan kualitas KBM

2. Aktivitas Siswa Selama Proses KBM

Selama melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Aktivitas siswa mulai dari Siklus I, II, III, dan IV yang telah diamati mulai ada peningkatan.

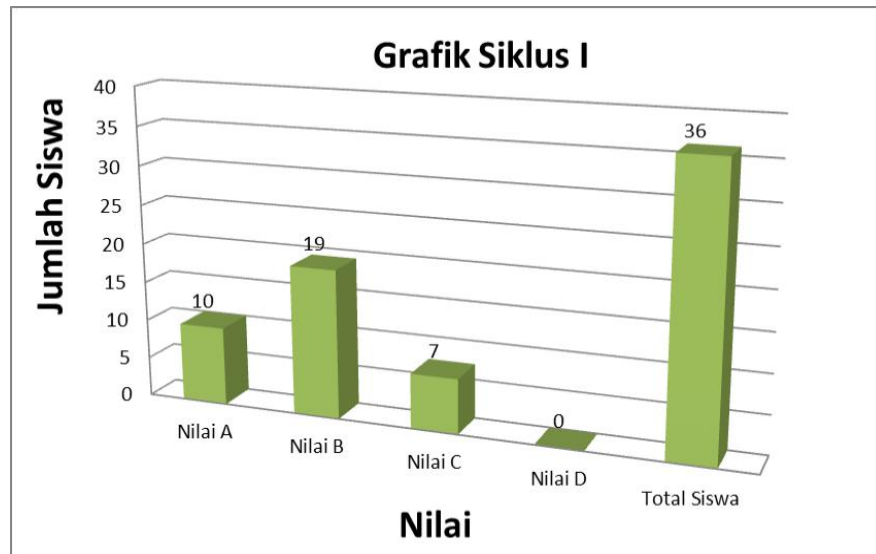
Tabel 6 AKTIVITAS SISWA SELAMA KBM

TAHAPAN	KEGIATAN
SIKLUS I	<ol style="list-style-type: none">1. Sebagian siswa memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan atau ceramah dan ada juga beberapa siswa yang kurang memperhatikan2. Siswa kurang mengerti dikarenakan tidak terjun langsung menggunakan peralatan computer3. Siswa tampak pasif
SIKLUS II	<ol style="list-style-type: none">4. Siswa bekerja sama dengan temannya satu meja untuk menyelesaikan soal latihan praktek, walaupun masih ada siswa yang pasif Siswa ada yang main games dan tidak mengerjakan soal5. Siswa ada yang main games dan tidak mengerjakan soal Praktek
SIKLUS III dan IV	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa berani bertanya jika masih ada soal yang kurang jelas dalam proses KBM2. Siswa mampu mengerjakan soal di papan tulis (whiteboard) dengan benar3. Siswa dapat menyimpulkan dengan membuat rangkuman materi dengan benar

3. Hasil Nilai Kerja Siswa

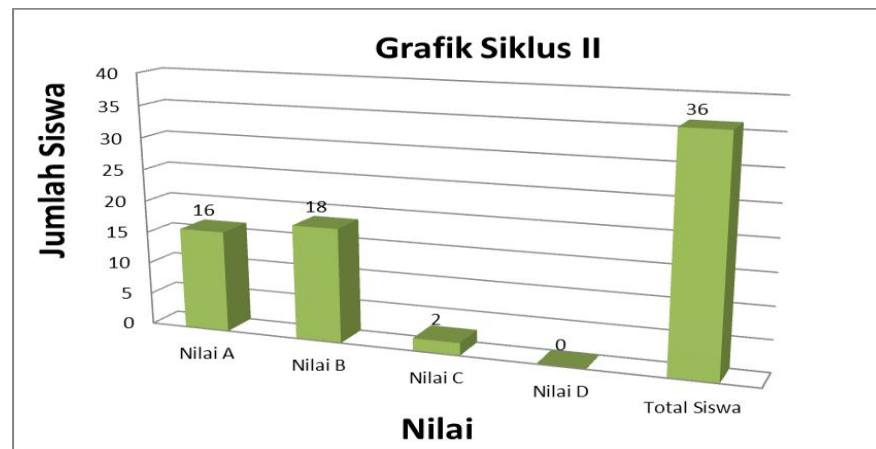
Berbicara tentang nilai tidak dapat terlepas dari domain afektif karena nilai pada hakekatnya adalah perwujudan dari afektif yang ada dalam diri seseorang. Pada buku Strategi Pembelajaran. Hamid Hasan (1996) mendefinisikan nilai sebagai sesuatu yang menjadi kriteria apakah suatu tindakan, pendapat, atau hasil kerja itu bagus/positif atau tidak bagus/negatif.

Berdasarkan data yang dikumpulkan pada siklus I, hasil kerja seluruh siswa ada 36 orang dengan rincian diperoleh 10 orang yang mendapat nilai A, 19 orang yang mendapat Nilai B, 7 orang yang mendapat nilai C dan tidak ada yang mendapat nilai D, sebagaimana terlihat pada gambar berikut :



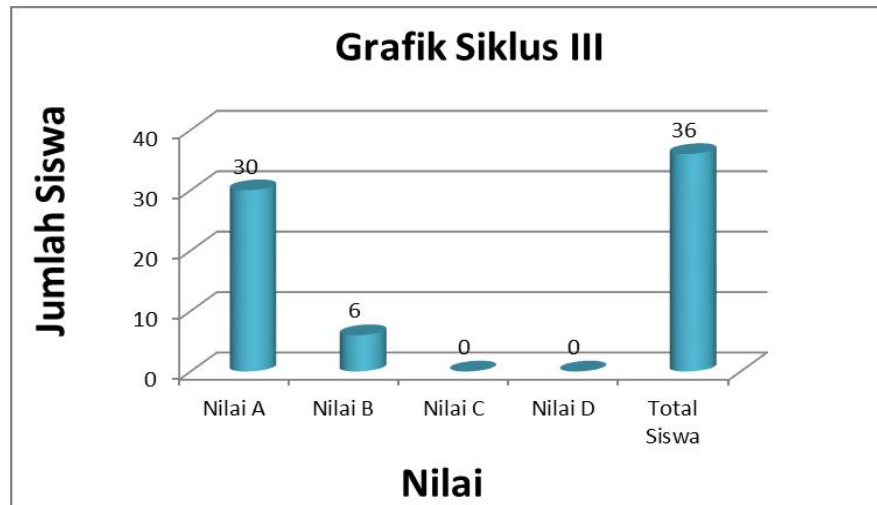
Gambar 1 : GRAFIK SIKLUS I

Berdasarkan data yang dikumpulkan pada siklus II, hasil kerja seluruh siswa ada 36 orang dengan rincian diperoleh 16 orang yang mendapat nilai A, 18 orang yang mendapat Nilai B, 2 orang yang mendapat nilai C dan tidak ada yang mendapat nilai D, sebagaimana terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2 : GRAFIK SIKLUS II

Berdasarkan data yang dikumpulkan pada siklus III, hasil kerja seluruh siswa ada 36 orang dengan rincian diperoleh 30 orang yang mendapat nilai A, 6 orang yang mendapat Nilai B, tidak ada yang mendapat nilai C dan , sebagaimana terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3 GRAFIK SIKLUS III

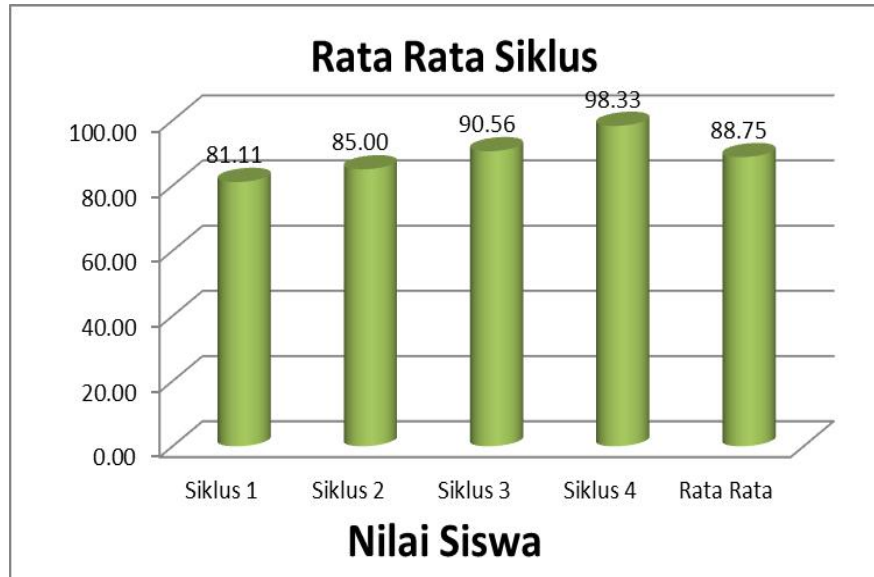
Berdasarkan data yang dikumpulkan pada siklus IV, hasil kerja seluruh siswa ada 36 orang dengan rincian diperoleh 35 orang yang mendapat nilai A, 1 orang yang mendapat Nilai B, tidak ada yang mendapat nilai C dan D, sebagaimana terlihat pada gambar berikut:



Gambar 4 : GRAFIK SIKLUS IV

4. Hasil Nilai Rata-Rata Siklus

Setelah dilakukan perhitungan, didapat nilai rata-rata pada siklus I sebesar 81.11; siklus II sebesar 85.00; siklus III sebesar 90.56 ; siklus IV sebesar 98.33 dan rata-rata siklus I s.d IV sebesar 88.75 sebagaimana terlihat pada gambar berikut :



Gambar 5 : Grafik Rata-Rata Siklus

Dari hasil perbandingan rata-rata siklus I s.d siklus IV bahwa peningkatan kinerja pembelajaran siswa tergambar dari grafik di atas yang menunjukkan bahwa pembelajaran praktek meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran paket program pengolahan angka / spreadsheet pada siswa kelas x akuntansi.

B. Deskripsi Temuan

Pada kegiatan pembelajaran I, ditemukan siswa tidak aktif menjawab pertanyaan, hal ini disebabkan karena siswa tersebut tidak terjun langsung pada praktik penggunaan komputer di laboratorium komputer. Pada kegiatan pembelajaran II, ditemukan siswa belum dapat mengerjakan soal dengan tepat, tetapi mulai ada peningkatan walaupun hanya beberapa siswa saja yang dapat mengerjakan soal dengan tepat, siswanya santai dan berbicara sendiri serta ada yang memainkan games sehingga nilainya banyak yang kurang tepat, tidak tepat. Pada kegiatan pembelajaran III, ditemukan siswa sudah ada peningkatan dapat mengerjakan soal dengan tepat, sisanya masih ada siswa yang menjawab soal tidak tepat. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, maka pelaksanaan diperbaiki pada pembelajaran IV.

Pada kegiatan pembelajaran IV, ditemukan masing-masing siswa menyimpulkan atau membuat rangkuman berupa soal yang dibuat sehingga ada peningkatan. Selain aktif, siswa juga menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar di papan tulis (white board).

C. Pembahasan

Hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa menjadikan peneliti mengetahui kekurangan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung dan mengetahui keinginan siswa seperti apa. Sehingga peneliti dapat melakukan refleksi dengan baik. Pada kegiatan pembelajaran I yaitu siklus I sampai dengan pembelajaran IV yaitu siklus IV, peneliti telah melakukan refleksi yaitu : Kegiatan pada siklus I, peneliti menggunakan variasi mengajar yang lebih menarik dari sebelumnya dan menggunakan media (modul/LKS) yang berisi media gambar

Kegiatan pada siklus II, peneliti mengadakan praktek pada ruangan lab komputer dengan dibagi 2 session, masing-masing session dikerjakan 1 kelompok 2 orang dengan 1 atau 2 komputer. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi kerjasama sebagaimana disimpulkan oleh Manunwijaya, 1998 pada buku Belajar dan Pembelajaran 2 yaitu : sekolah atau kelas harus menjadi peristiwa perjumpaan antar pribadi yang saling mengasihi dan kemitraan yang saling memekarkan persaudaraan yang menggembiraka.

Peneliti mengarahkan siswa untuk dapat menyimpulkan materi pembelajaran dengan tujuan untuk memacu perhatian, menumbuhkan rasa keberanian dan mampu membuat rangkuman dan lancar berkomunikasi sebagaimana dikatakan oleh De Cecco dan Grawford (1974) pada buku materi perkembangan peserta didik yaitu : 4 peranan guru untuk memberikan dan meningkatkan motivasi siswa yaitu 1. Membangkitkan semangat siswa, 2. Memberikan harapan yang realistis, 3. Memberikan insentif, 4. Memberikan pengarahan. Siklus III dan siklus IV, siswa sudah banyak perubahan dalam menerima pelajaran. Pada siklus III, peneliti memberikan dukungan dan penguatan dengan melakukan pendekatan. Drs. Edi Soegito, dkk mengungkapkan pada buku Kemampuan Dasar Mengajar yaitu : Penguatan mempunyai pengaruh besar pada perilaku belajar. Pengaruh tersebut mendorong siswa untuk lebih maju lagi atau dapat menghentikan perilaku belajar yang diharapkan dari siswa.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan

1. Pada siklus I, guru memulai pembelajaran dengan apersepsi dan menggunakan metode variasi gaya mengajar yaitu dengan berbagai gerak atau posisi guru, suara guru, penggunaan jeda yang tepat, merupakan usaha guru untuk menarik perhatian siswa dalam belajar. Metode berikutnya adalah dengan variasi penggunaan media secara bervariasi, misalnya : gambar, skema, modul atau LKS.
2. Pada siklus II, guru sudah dapat memperbaiki cara belajar siswa dengan suara keras sehingga seluruh siswa di kelas dapat mendengarkan dan dapat menerima pelajaran dengan baik. Dengan memberikan soal latihan,

kemudian peneliti mengadakan pendekatan pada masing-masing siswa yang sedang praktek, agar siswa tidak mengalami kesulitan, tidak takut bertanya dan menjawab pertanyaan, ingin mengoperasikan komputer.

3. Pada siklus III, guru tidak mendominasi selama proses pembelajaran. Guru berusaha memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat menyimpulkan hasil pemahaman yang telah diterima selama pembelajaran berlangsung atau mengerjakannya di whiteboard dengan disertai pemberian penguatan.
4. Pada siklus 4, guru memberikan latihan soal dikerjakan di rumah pada buku latihan tanpa menggunakan lab komputer, pada siklus IV ini ditekankan pada penambahan latihan soal untuk dikerjakan di whiteboard dan pemberian tugas untuk masing-masing dikerjakan di rumah, setelah soal latihan dikerjakan dengan benar kemudian siswa mempraktekkannya di ruang lab komputer sendiri-sendiri.

B. Saran

Dari uraian ada beberapa saran yang dikemukakan

1. Guru harus terus banyak belajar baik mengenai penguasaan materi maupun psikologi anak pada modul perkembangan peserta didik atau yang lainnya sehingga hasilnya dapat lebih optimal dan menjadi guru yang profesional.
2. Guru sebaiknya dapat mengelola kelas dengan baik, agar dapat meningkatkan disiplin kelas sehingga perilaku siswa yang mengganggu proses belajar dapat ditangani dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Belawati, Tian, (2007). *Pengembangan Bahan Ajar*. : Universitas Terbuka.
- Nasoetion, N, dkk, (2001). *Tes Pengukuran dan Penilaian*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Soegito, E ; Nurafni, Y. (2002). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Sutrisno, Drs. (2006). *Meningkatkan Kecepatan Efektif Membaca (Kem) Dengan Menggunakan Metode Klos Siswa*. Sidoarjo: SMA Negeri 3
- Wardani, I.G.A.K. : Wihardit, K. ; Nasoetion, N, (2001). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.